

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini mengenai upaya pelestarian koleksi *local content* di Perpustakaan. Studi Kasus dipilih dengan alasan untuk mengetahui informasi secara mendalam mengenai upaya apa saja yang dilakukan oleh Perpustakaan *Salman Reading Corner* dalam melakukan pelestarian budaya pada koleksi *local content* (muatan lokal) dan hal lain yang melatar belakungnya. Untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan studi kasus, dilakukan melalui beberapa prosedur yaitu menentukan tema yang akan diteliti, menganalisis permasalahan yang akan diteliti dengan mengidentifikasi kasus secara spesifik, mengumpulkan data yang diperoleh dari kajian literatur, penyusunan instrumen, melakukan pengambilan data kepada informan yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti. Kemudian data tersebut dianalisis kembali untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya dan disesuaikan dengan fakta di lapangan. Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara secara *online*, observasi, dan studi dokumentasi.

Data awal yang diambil dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi secara langsung saat peneliti melakukan PPL (Program Pengalaman Lapangan) di Perpustakaan *Salman Reading Corner*. Informasi yang didapatkan yaitu bahwa perpustakaan tersebut berada dibawah Yayasan Pengelola Masjid Salman ITB dan berada di bawah badan penerbitan, yaitu Penerbit Pustaka yang dikelola oleh Yayasan Pengelola Masjid (YPM) Salman. Dimana setiap tahun perpustakaan tersebut menerbitkan beberapa koleksi baik berupa koleksi hasil terjemah maupun koleksi yang ditulis oleh para aktivis yang tergabung dalam komunitas Salman ITB. Koleksi yang dihasilkan oleh para aktivis berupa kumpulan buku Khutbah Jumat dari setiap tahun yang dijadikan sebuah buku dan beberapa koleksi Islam lainnya. Perpustakaan *Salman Reading Corner* juga memiliki koleksi klasik dari

berbagai disiplin keagamaan era penerbit Pustaka. Koleksi - koleksi tersebut sering dijadikan sebagai hadiah dalam seminar dan kegiatan lainnya. Hal tersebut dianggap suatu kegiatan yang unik untuk diteliti.

Dari fakta inilah kemudian akan dijabarkan dalam penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Maka dari itu pemilihan metode studi kasus dianggap relevan untuk menggali informasi mengenai upaya perpustakaan dalam melakukan pelestarian budaya sudah efektif atau tidak dilakukan di perpustakaan juga untuk menggali informasi lebih dalam mengenai koleksi *local content* di Perpustakaan *Salman Reading Corner*.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dan lokasi penelitian dipilih peneliti berdasarkan kondisi yang diketahui dan dihadapi oleh peneliti. Dibawah ini dipaparkan terkait lokasi yang dijadikan tempat penelitian beserta partisipan dengan beberapa kriteria tertentu yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian.

3.2.1 Partisipan Penelitian

Penentuan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana dalam penentuan partisipan peneliti menentukan aspek dan siapa saja yang menjadi fokus dalam penelitian. Partisipan yang dipilih dalam penelitian ini merupakan seorang ahli dalam hal pelestarian (preservasi) koleksi perpustakaan, SDM yang terlibat dalam pengelolaan Perpustakaan *Salman Reading Corner* serta beberapa pemustaka yang pernah menggunakan koleksi *local content*. Adapun pengambilan partisipan ini didasarkan atas pilihan peneliti dengan memberikan kriteria tertentu yang digunakan sebagai pertimbangan dan dapat memudahkan dalam melakukan penelitian. Beberapa kriteria partisipan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Orang yang memiliki pemahaman mendalam mengenai pelestarian koleksi *local content*.
- b. SDM perpustakaan atau orang yang terlibat dalam pengelolaan koleksi perpustakaan dan kompeten dalam melakukan pelestarian Pustakawan dan orang yang sedang melakukan kegiatan pelatihan kepustakawanan di perpustakaan
- c. Pemustaka yang memanfaatkan koleksi di Perpustakaan *Salman Reading Corner* untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan maupun penunjang dalam melakukan penelitian.

Partisipan yang diambil dalam penelitian ini yaitu 1 orang kepala penerbitan perpustakaan sekaligus menjadi tenaga Perpustakaan *Salman Reading Corner* dan 2 orang pemustaka yang menjadi anggota perpustakaan Salman dan pernah menggunakan koleksi *local content* serta 1 orang dosen Perpustakaan dan Sains Informasi sebagai *Key Informan* yang memahami tentang pelestarian budaya pada koleksi *local content*. Alasan peneliti memilih partisipan tersebut yaitu:

- a. Kepala penerbitan dan tenaga perpustakaan dipilih sebagai informan karena merupakan orang yang bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan perpustakaan. Karena penelitian ini lebih fokus ke perpustakaan, maka informasi utama didapatkan dari kepala penerbitan yang sekaligus menjadi kepala Perpustakaan *Salman Reading Corner*.
- b. Dosen Perpustakaan dan Sains Informasi yang dianggap ahli dalam pengetahuannya mengenai pelestarian (preservasi) bahan pustaka sehingga dijadikan sebagai *Key Informan* utama dalam penelitian.
- c. Sedangkan pemustaka dipilih karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana pemustaka memahami koleksi *local content* dan bagaimana koleksi tersebut digunakan serta seberapa bermanfaat bagi pemustaka.

Sebelumnya penelitian ini akan memilih pustakawan sebagai partisipan utama, akan tetapi pustakawan sebelumnya telah habis masa jabatan, sehingga perpustakaan belum merekrut kembali pustakawan yang baru.

Berikut ini merupakan data informan yang terlibat dalam penelitian yang dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1. Daftar Informan

No.	Inisial	Jenis Kelamin	Peran	Kode
1	LS	Perempuan	<i>Key Informan</i> (Dosen Perpustakaan dan Sains Informasi)	KI-1
2	DH	Laki-laki	<i>Key informan</i> (Kepala bidang penerbitan perpustakaan)	KI-2
3	S	Perempuan	Informan ke-1 (pemustaka)	I-1
4	L	Perempuan	Informan ke-2 (pemustaka)	I-2

(Sumber: Data Peneliti, 2020)

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan *Salman Reading Corner* yang berlokasi di Jalan Ganesha No. 7 RT 03 RW 04, Kelurahan Lebak Siliwangi Kecamatan Coblong Kota Bandung. Lokasi tepatnya berada di Gedung Kayu Lt. 1 Kompleks Masjid Salman ITB. Penentuan tempat penelitian ditentukan berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Selain itu perpustakaan ini merupakan perpustakaan masjid yang mengelola dan menerbitkan koleksi *local content*.

3.3 Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu informan sebagai sumber daya manusia dan sebagai sumber data utama dalam penelitian. Pada penelitian ini teknik dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dari ketiga data tersebut peneliti mengharapkan memperoleh hasil data berupa catatan uraian, rekaman, berkas/arsip dan dokumentasi yang berada di Perpustakaan *Salman Reading Corner*.

3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket wawancara online, observasi dan studi dokumentasi. Instrumen tersebut digunakan untuk mengumpulkan data primer. Instrumen yang dibuat berupa pertanyaan - pertanyaan yang disesuaikan dengan rumusan penelitian yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi. Adapun langkah dalam penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan fokus penelitian. Penyusunan instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu upaya pelestarian budaya pada koleksi *local content* di Perpustakaan *Salman Reading Corner*.
- 2) Mengidentifikasi indikator - indikator penelitian dan dituangkan dalam pertanyaan penelitian.
- 3) Melakukan pengecekan ulang pada instrumen. Dilakukan dengan uji instrumen pada ahli bidang pelestarian budaya dan koleksi perpustakaan.
- 4) Melakukan revisi instrumen yang telah direkomendasikan oleh ahli dalam bidang tersebut.
- 5) Melakukan pengambilan data ke lapangan.

3.3.2 Proses Pengembangan Instrumen

Dalam proses pengembangan instrumen alat yang digunakan berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi yang digunakan untuk mempermudah dalam pengambilan data.

1) Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengambilan data utama untuk memperoleh informasi secara rinci dan mendalam. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengetahui upaya perpustakaan dalam melakukan pelestarian, pengolahan, pendayagunaan dan lain sebagainya terhadap koleksi *local content*, dimana subyek dalam penelitian ini relevan dalam menjawab permasalahan yang dirancang sebelumnya. Pada penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur sehingga bisa dilakukan dengan lebih terbuka. Dalam pelaksanaannya kegiatan wawancara dilakukan secara *online* untuk mendapatkan data di lapangan. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen secara umum yang dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara yang dituangkan ke dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen

Dimensi Fokus Penelitian	Indikator	Instrumen	Informan
Definisi Pelestarian Budaya	Pemahaman informan terhadap pelestarian budaya	Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi	Kepala perpustakaan, pustakawan, dan <i>key informan</i>
Definisi koleksi <i>local content</i>	Pemahaman informan terhadap koleksi <i>local content</i>	Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi	Kepala perpustakaan, pustakawan, dan <i>key informan</i>
Bagaimana Proses pelestarian budaya pada koleksi di perpustakaan?	a. Terjemahan (translasi) b. Alihaksara (transliterasi) c. Alih suara ke	Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi	Kepala perpustakaan dan pustakawan

	<p>tulisan (transkripsi)</p> <p>d. Alih media (transmedia)</p> <p>e. Revitalisasi nilai-nilai budaya</p>		
Bagaimana upaya perpustakaan dalam melakukan pelestarian budaya koleksi <i>local content</i>	<p>a. Culture Experience</p> <p>b. Culture Knowledge</p>	Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi	Kepala perpustakaan, pustakawan, dan <i>key informan</i>
Apa saja peran perpustakaan dalam melakukan pelestarian budaya koleksi <i>local content</i> ?	<p>a. Mengumpulkan</p> <p>b. Mengolah</p> <p>c. Melestarikan</p> <p>d. Mendayagunakan</p>	Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi	Kepala perpustakaan, pustakawan, dan <i>key informan</i>
Bagaimana Penyediaan, pendayagunaan dan pelestarian budaya koleksi <i>local content</i> ?	<p>a. Merumuskan berbagai ketentuan/kebijakan layanan</p> <p>b. Merancang jenis layanan yang diterapkan</p> <p>c. Pembuatan pedoman dan tata tertib penggunaan perpustakaan</p> <p>d. Promosi atau pemasyarakatan perpustakaan</p>	Wawancara, observasi dan studi dokumentasi	Kepala perpustakaan, pustakawan, dan <i>key informan</i>

Sumber: Konstruksi Peneliti (2020)

Adapun format pedoman instrumen wawancara pada tabel berikut

Tabel 3.3 Format Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA	
A. Identitas Informan	
Nama	:
Inisial	:
Usia	:
Alamat Rumah	:
No. Hp	:
Email	:
Pendidikan Terakhir	:
Status	:
B. Pelaksanaan	
Hari	:
Tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:
C. Pokok-pokok Pertanyaan	
1.	Bagaimana upaya perpustakaan dalam melestarikan nilai/pengetahuan yang ada pada koleksi <i>local content</i>
2.	

2) Pedoman observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur dan tahapan pengembangannya sama dengan pedoman wawancara. Namun pengambilan data sementara dalam kegiatan observasi ini telah dilakukan ketika peneliti melakukan kegiatan program pengalaman lapangan. Adapun format pedoman observasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4. Format Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI				
A. Pelaksanaan				
Hari/Tanggal				
Tempat				
B. Petunjuk Pengisian				
1.	Tandai dengan <i>checklist</i> (✓) pada kolom yang disediakan sesuai kondisi lapangan.			
2.	Tulislah keterangan yang diperlukan pada kolom yang disediakan.			
No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pengolahan koleksi <i>local content</i>			
2.	Preservasi koleksi langka			

3.

Sumber: Konstruksi Peneliti (2020)

3) Pedoman studi dokumentasi

Kegiatan studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan di lapangan. Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan dengan melihat dan mengkaji dokumen pendukung yang ada di perpustakaan dan berhubungan dengan penelitian. Jenis data yang diperoleh dari kegiatan ini berupa dokumen kegiatan yang diperoleh dari berbagai sumber rujukan, baik dari buku, internet, artikel dan lain sebagainya. Berikut merupakan format pedoman studi dokumentasi.

Tabel 3.5. Format Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMETASI				
Petunjuk Pengisian				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> (✓) pada kolom yang telah disediakan				
2. Tulislah sumber, hari, tanggal dan waktu saat mendapatkan dokumen serta hal-hal lain yang dianggap penting pada kolom keterangan.				
No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
	Dokumentasi			
1.	Daftar koleksi <i>local content</i>			
2.	Daftar penggunaan koleksi <i>local content</i>			

Sumber: Konstruksi Peneliti (2020)

Untuk menguji keabsahan data yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti menggunakan uji validitas data. Dalam penelitian ini teknik dalam validitas data digunakan dengan teknik triangulasi. Moleong (2012, hlm. 330) menyatakan bahwa “triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Norman K. Denkin (dalam Mamik, 2015, hlm. 117) menyatakan bahwa “triangulasi terdiri dari empat hal yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori”.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Teknik triangulasi metode digunakan peneliti untuk mengecek kesamaan jawaban dari hasil penelitian karena setiap jawaban dari metode tersebut berbeda, maka peneliti mengecek kembali data dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi, untuk kemudian peneliti melakukan kesimpulan dari ketiga metode tersebut. Sedangkan teknik triangulasi sumber data digunakan karena pandangan atau jawaban dari narasumber yang berbeda, sehingga peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari *key informan*, pustakawan/kepala perpustakaan dan pemustaka. Dari kedua teknik triangulasi tersebut diharapkan peneliti memahami lebih dalam mengenai pelestarian koleksi *local content* di perpustakaan *Salman Reading Corner*. Dengan demikian data tersebut diharapkan layak untuk dimanfaatkan untuk memperoleh kesimpulan.

3.4 Analisis Data

Setelah data diperoleh dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahapan yaitu sebelum dan selama/sesudah di lapangan. Yang akan dijelaskan dibawah ini:

3.4.1 Analisis Sebelum Kelapangan

Analisis sebelum kelapangan dilakukan dengan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Studi pendahuluan tersebut dilakukan dengan menganalisis dari penelitian terdahulu, yaitu oleh Nuryaman (2017), Wulandari (2018), Pertiwi dan Prasetyawan (2018). Hasil dari studi pendahuluan dijadikan sebagai fokus penelitian dan dijadikan sebagai data sekunder namun masih bersifat sementara dan bisa berkembang sesuai dengan kondisi yang terjadi dilapangan.

3.4.2 Analisis Selama dan Sesudah di Lapangan

Dalam kegiatan ini, analisis data dilakukan ketika peneliti melakukan kegiatan wawancara di lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus dengan mengembangkan pertanyaan hingga menemukan jawaban yang sesuai dan kredibel. Dalam kegiatan analisis ini peneliti mengacu pada model Miles dan Huberman 1992 yang meliputi “reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi” yang diuraikan sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Dalam kegiatan reduksi data, peneliti melakukan proses pemilihan, meringkas dan menyederhanakan catatan - catatan yang diperoleh dari lapangan. Kegiatan ini digunakan untuk memilih data yang relevan dan memfokuskan pada data yang berkaitan dengan pelestarian budaya dan koleksi *local content* pada Perpustakaan *Salman Reading Corner*.

2) Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini berbentuk narasi singkat. Cara yang dilakukan dalam penyajian data ini dilakukan dengan membuat hubungan antara teori dan perumusan masalah yang telah disusun dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Yang kemudian hasil data tersebut akan dijadikan sebagai perancangan kerja selanjutnya.

3) Simpulan/Verifikasi

Setelah data disajikan, tahap selanjutnya yaitu melakukan kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh. Penarikan simpulan dilakukan dengan menafsirkan ulang dari catatan yang telah diperoleh. Dari kesimpulan tersebut dapat dijadikan sebagai temuan baru sehingga dapat dijadikan sebagai data untuk penelitian selanjutnya.

3.5 Isu Etik

Dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan segala peraturan yang telah disepakati dengan pihak informan. Selama berinteraksi dengan informan peneliti memiliki kesadaran penuh dengan tidak memberikan dampak negatif selama melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian ini memungkinkan adanya dampak karena masih terdapat kekurangan dari peneliti.